

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang disiapkan peneliti guna memperoleh data, lalu dipergunakan guna meneliti hipotesis disebut juga desain penelitian (Sugiyono, 2017:2). Desain penelitian juga dapat disebut rancangan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan secara *causal komperatif* yang mana penelitian dengan kekhususan masalah berkenaan keterkaitan variabel bebas serta variabel terikat guna meneliti bagaimana pengaruh kompensasi, disiplin, lingkungan kerja dan kinerja karyawan pada PT SCEFS Sukses Abadi.

#### **3.2 Operasional Variabel**

##### **3.2.1 Variabel Independen**

Variabel bebas yang mempengaruhi variabel lain sering disebut variabel *independent* dimana memiliki hubungan sebab akibat. Variabel *independent* ialah penyebabnya serta variabel *dependent* berupa akibat (Sugiyono, 2017:68). Variabel yang dipakai yakni kompensasi (X1), disiplin (X2), dan lingkungan kerja

##### **3.2.1.1 Kompensasi**

Kompensasi (X1) yakni segalanya yang didistribusikan perusahaan mencakup uang atau barang sebagai imbal jasa atas kekuatan yang dipersembahkan karyawan untuk organisasi.

##### **3.2.1.2 Lingkungan Kerja**

Lingkungan Kerja (X3) sebagai perkakas yang mempengaruhi kinerja karyawan. Jika baiknya dan menyenangkannya lingkungan kerja perusahaan bisa

meningkatkan keharmonisan atasan dengan bawahan yang mana berdampak positif bagi karyawan, sehingga kinerja meningkat.

### 3.2.2 Variabel Dependen

Pada umumnya disebut dengan variabel terikat dan tidak bisa berdiri sendiri, yaitu variabel yang dipengaruhi/disebabkan variabel *independent* (Sugiyono: 2017,68). Variabel dependennya yakni Kinerja Karyawan(Y).

#### 3.2.2.1 Kinerja Karyawan

Kinerja yakni serangkaian aktivitas yang menggambarkan seberapa jauh pencapaian seseorang saat melangsungkan tugasnya.

Skala indikator variabel dan data ukuran tertera dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1** Operasi Variabel Independen

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Kompensasi (X1)	Kompensasi yakni segalanya yang didistribusikan perusahaan mencakup uang atau barang sebagai imbal jasa atas kekuatan yang dipersembahkan karyawan untuk organisasi (Suhardi 2019).	1. Upah 2. Gaji 3. Insentif (Satedjo & Kempa, 2017)	Skala <i>Likert</i>
Disiplin (X2)	Disiplin yakni perilaku hormat didalam diri karyawan pada aturan perusahaan, sehingga karyawan bisa menyesuaikan diri pada aturan tersebut (Prasetyo & Marlina, 2019)	1. Aturan jam masuk, pulang, dan jam istirahat. 2. Aturan dasar berpakaian serta bertingkah laku saat pekerjaan. 3. Aturan proses melangsungkan pekerjaan dan berkaitan unit kerja lain. 4. Aturan terkait boleh atau tidaknya sesuatu dikerjakan pegawai. (Prasetyo & Marlina, 2019)	Skala <i>Likert</i>
Lingkungan Kerja (X3)	Lingkungan kerja yakni tempat dimana tersedianya sarana pendukung guna meraih tujuan perusahaan (Burhannudin et al, 2019)	1. Penerangan 2. Sirkulasi udara 3. Kebisingan 4. Bau tidak sedap 5. Keamanan (Nisa et al. 2019)	Skala <i>Likert</i>

**Tabel 3.1** Lanjutan

Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja ialah peraih orang/kelompok atas segi mutu dan volume dalam menjalani setiap kewajiban dasar dan menunjukkan peran serta fungsinya sesuai dengan tolak ukur berdasarkan kategori dan parameter tertentu yang telah ditentukan oleh pihak manajemen (Hikmah & Wilson, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas</li> <li>2. Kualitas</li> <li>3. Ketetapan waktu</li> <li>4. Efektifitas</li> <li>5. Kehadiran</li> </ol> <p>(Nisa et al. 2019)</p>	Skala <i>Likert</i>
----------------------	--	---	------------------------

**Sumber:** (Suhardi, 2019), (Satedjo and Kempa 2017), (Prasetyo and Marlina 2019), (Burhannudin et al. 2019), (Nisa et al. 2019), (Hikmah & Wilson, 2020).

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini ialah karyawan di PT SCEFS Sukses Abadi Tahun 2020, sehingga jumlah populasi penelitian ini yakni 115 karyawan.

#### 3.3.2 Sampel

Peneliti tak jarang menentukan beberapa aspek demografis dan berkeinginan perolehan penyeleksian melampirkan keseluruhan tersedianya karakter (Sanusi, 2017:81). Elemen ialah subjek perhitungan.

Populasi yang dipilih disebut sampling. Teknik perhitungan sampel yang dipakai yakni sampel jenuh, dimana teknik ini semua karyawan dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2014:85). Sampel penelitian ini yakni 115 responden.

### 3.4 Teknik dan Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penghimpunan ini dengan mencari data primer dan data sekunder. Teknologi penghimpunan data sebagai tonggak bagi keberhasilan penelitian,

karena misi terpenting dalam penelitian ialah memperoleh data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan penulis yakni pernyataan yang diutarakan kepada responden berbentuk kuesioner (Sugiyono, 2012:142). Skala likert memiliki standar yaitu:

**Tabel 3.2** Skala *Likert*

<b>Skala <i>Likert</i></b>	<b>Kode</b>	<b>Nilai</b>
Sangat tidak setuju	STS	1
Tidak setuju	TS	2
Cukup	C	3
Setuju	S	4
Sangat setuju	SS	5

**Sumber:** (Sugiyono, 2012:133)

### 3.5 Metode Analisis Data

Teknik yang dipakai ialah analisis kuantitatif, dimana akan menemukan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Sesudah menghimpun data dari keseluruhan responden, dilaksanakanlah analisis data. Sesudah memperoleh data dari sampel yang representatif dari populasi, prosedur selanjutnya yakni menganalisisnya guna meneliti hipotesis penelitian. Analisis data yang tertera dalam skripsi ini didapati memakai program SPSS versi 25.

#### 3.5.1 Analisa Deskriptif

Statistik deskriptif dipergunakan mengkaji data dengan menjabarkan himpunan data atau secara langsung memberikan bayangan obyek yang ditelaah memakai sampel atau data keseluruhan. Analisis yang dipakai ialah hasil tanggapan kuesioner yang telah didistribusikan. Hasil kuesioner hendak di olah dengan statistik deskriptif guna menggali data responden.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

### Rumus 3.1 Rentang Skala

**Sumber:** (Umar, 2011:164)

Keterangan:

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah alternatif *item*

Sampel responden yakni 115 orang dan perolehan alternatif jawaban ialah 5.

Berikut kalkulasi rentang skalanya,

$$RS = \frac{115(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{460}{5}$$

$$RS = 92$$

Jadi rentang skala penelitian ini yakni:

**Tabel 3.3** Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kriteria
1	115-207	Sangat Tidak Setuju
2	208-299	Tidak Setuju
3	300-391	Cukup Setuju
4	392-483	Setuju
5	484-575	Sangat Setuju

**Sumber:** Peneliti 2020

### 3.5.2 Uji Kualitas Data

Kemudian memakai uji validitas dan reliabilitas guna menganalisa data yang didapatlam. Pengkajian ini memakai kuesioner sebagai tolak ukur penelitian,

Jadi mengharuskan dilaksanakan uji validitas dan reliabilitas bersumber kuesioner yang dipakai (Wibowo, 2012:34).

### **3.5.2.1 Uji Validitas Data**

Validitas ialah indeks mengukur derajat kesempurnaan sarana. Jika instrumen dipakai sebagai alat ukur yang secara akurat bisa mengukur kondisi narasumber, maka instrument tersebut efektif (Sugiyono, 2012:121). Pengujian ini memakai uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05. Standar pengujiannya yakni:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,000) maka instrumen berkorelasi signifikan dengan skor total (pertanyaan tersebut valid).
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,000) maka instrumen tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (pernyataan tersebut tidak valid).

### **3.5.2.2 Uji Reliabilitas Data**

Pengujian reliabilitas dilaksanakan melewati konsistensi internal, yakni dengan meneliti instrument satu kali, lalu meneliti hasil yang didapati melalui teknik tertentu. Hasil analisis digunakan guna meramalkan reliabilitas instrumen. Suatu instrumen atau jika nilai koefisien reliabel *Cronbach's Alpha* dari variabel tersebut  $> 0.60$  maka variabel diakui reliabel (Wibowo, 2012,52).

### **3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian tersebut tertera beberapa pengujian yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas. Sebagian arti utama dari setiap uji dijabarkan di bawah ini (Wibowo, 2012:61).

### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Lakukan uji normalitas guna menyimpulkan data yang didapati dari populasi yang distribusinya normal atau tidak. Residu dari distribusi normal membentuk kurva, yang mana jika digambar menjadikan kurva menyerupai lonceng (*bell-shaped curve*). Kita bisa memakai *Histogram Regression Residual* standar, analisis Chi Square serta Nilai Kolmogorov-Smirnov untuk uji normalitas. Jika kondisi terwujud, nilai sisa terstandarisasi diakui normal jika, *Kolmogorov-Smirnov*  $Z < Z_{\text{tabel}}$  atau Sig Probabilitas  $> \alpha$  ; sig  $> 0.05$  (Wibowo, 2012:61).

### 3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini berguna meneliti model regresi membentuk hubungan antara variable independen atau tidak. Uji Multikolinieritas pengujian memakai *Examination of partial correclation* dilaksanakan dengan memadankan koefisien determinasi total ( $R^2$ ) dengan nilai koefisien korelasi parsial seluruh variabel independent. Jika koefisien determinasi  $R^2 >$  nilai koefisien korelasi parsial semua variabel independen, maka tidak didapati gejala multikolinearitas (Wibowo, 2012:87).

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Masalah heteroskedastisitas berarti variabel dalam model yang tak sama terindikasi bervariasi. Fenomena ini dijabarkan karena pada model, varian residual pada penelitian model regresi tidak sama. Dikatakan bahwa model mengandung masalah heteroskedastisitas, artinya variabel dalam model memiliki varian yang berbeda-beda, dan diperlukan uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah gejala tersebut ada. Uji yang digunakan ialah uji *Park Glejser* dengan mengaitkan residual absolut dengan variabel independen. Jika nilai signifikan hasil nilai

probabilitas < dari nilai alpha (0.05), maka tidak adanya heteroskedastisitas (Wibowo, 2012:89).

### 3.5.4 Uji Pengaruh

#### 3.5.4.1 Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Nilai  $R^2$  memperoleh interval dari 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin besar  $R^2$  (menuju 1), semakin baik model regresi tersebut. Semakin menuju 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak bisa menjabarkan variabilitas dari variabel independen.

#### 3.5.4.2 Uji Regresi Berganda

Regresi linear berganda lazimnya ialah kelanjutan regresi linear sederhana, yakni dengan menambahkan variabel bebas (Sudaryono, 2019:386). Model analisis memiliki alat guna mencarikan kaitan variabel *independent* dengan variabel *dependent* (Wibowo, 2012:126). Dilambangkanlah rumus uji ini yakni:

$$\hat{y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

**Rumus 3.2** Regresi Linier Berganda

**Sumber:** (Wibowo, 2012:126)

Keterangan:

- $\hat{y}$  = Variabel dependen (variabel respons)
- a = Nilai Konstanta
- b = Nilai koefisien regresi
- $x_1$  = Variabel independen pertama
- $x_2$  = Variabel independen kedua
- e = Error



### 3.5.5 Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1 Uji t

Lakukan pengujian ini terhadap koefisien regresi guna meneliti apakah variabel indenpenden berpengaruh terhadap variabel dependen. Keputusan P value (Sig) < a, hipotesis penelitian diterima (Ha), atau ditolak (Ho).

#### Rumus 3.3 Uji T

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Sumber:** (Sugiyono, 2017:184)

Keterangan:

r = Koefisien regresi

n = jumlah responden

t = Uji hipotesis

#### 3.5.5.2 Uji F

Uji F ini guna menyadari variabel independen mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Rumus guna mencari f hitung yakni:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)} \quad \text{Rumus 3.4 Uji F}$$

**Sumber:** (Sugiyono, 2012:109)

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya sampel

### 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilangsungkan di PT SCEFS Sukses Abadi yang berlokasi di Ruko The Summer Blok B1 No.12B, Batam Center, Kota Batam.

#### 3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dilangsungkan dari bulan September 2020 sampai dengan Februari 2021.

**Tabel 3.4** Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Minggu													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penentuan Judul	■	■												
2	Pembuatan Proposal		■	■	■										
3	Penyusunan Penelitian				■	■	■	■	■	■	■				
4	Penyebaran Kuesioner										■	■	■		
5	Penyelesaian Skripsi												■	■	■
6	Jurnal												■	■	■